



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

MOTIVASI KERJA PERANGKAT DESA SUKARAJA KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

NENG LAELA

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi

Email : nenglaela80@gmail.com

Abstract

This research was conducted in Sukaraja Village, Logas Tanah Darat District, Kuantan Singingi Regency. The purpose of this study was to determine the motivation for the work of the Sukaraja Village apparatus, Logas Tanah Darat District, Kuantan Singingi Regency. The formulation of the problem in this study is how the motivation for the work of the Sukaraja Village apparatus, Logas Tanah Darat District, Kuantan Singingi Regency. The type of research used is qualitative research with descriptive research. The sampling technique uses the Purposive Sampling method which is a technique with determining samples with certain considerations, where the number of informants is 6 people, the type of research used in this study is Qualitative Research. The research instrument in data collection is the interview guideline. The results showed that the work motivation of the Sukaraja Village apparatus, Logas Tanah Darat District, Kuantan Singingi Regency, could be known to be not good, resulting in the creation of maximum work motivation

Keywords : Motivation, Work, Village Apparatus

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Desa Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi kerja perangkat Desa Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana motivasi kerja perangkat Desa Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif dengan penelitian deskriptif. Teknik penarikan sampel menggunakan metode Purposive Sampling yang mana teknik dengan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yang mana jumlah informan sebanyak 6 orang, Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah Penelitian Kualitatif. Instrumen penelitian dalam pengambilan data adalah pedoman wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja perangkat Desa Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi dapat diketahui kurang baik sehingga mengakibatkan belum terciptanya motivasi kerja yang maksimal

Kata Kunci : Motivasi, Kerja, Perangkat Desa



PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya motivasi kerja adalah untuk menggerakkan dan mengarahkan perangkat dalam bekerja sehingga mencegah terjadinya hambatan, kesalahan dan kegagalan dalam bekerja. Motivasi kerja menunjukkan adanya disiplin dalam bekerja sehingga perangkat lebih tekun, cermat dan lebih giat atau semangat untuk melakukan suatu pekerjaan yang menjadi kewajiban bagi seorang perangkat. Dengan hal tersebut, maka perangkat melaksanakan tugasnya harus sesuai dengan program kerja yang telah dibuat dan mengikuti peraturan dalam bekerja. Sehingga menghasilkan pekerjaan yang kualitas maupun kuantitas yang dapat memuaskan.

Namun dalam hal ini, terdapat fenomena dalam proses pemberian motivasi kerja masih banyak masalah yang dihadapi yaitu kurangnya pemberian motivasi sesama pimpinan dan perangkat, perangkat dan perangkat, sehingga kurangnya respon perangkat dalam proses pemberian motivasi yang nantinya sangat berdampak pada hasil kerja dan tujuan organisasi. Serta motivasi kerja belum diaplikasi secara maksimal oleh perangkat, sehingga menimbulkan berbagai masalah atau hambatan di dalam lingkungan kerja. Motivasi kerja yang rendah pada sebagian perangkat menyebabkan menurunnya kinerja perangkat. Sangat sedikit perangkat yang mempunyai motivasi yang tinggi. Sehingga perlu memotivasi sesama perangkat yang dapat menimbulkan perangkat mampu untuk mengatasi masalah ataupun hambatan dalam bekerja, dan mudah untuk meningkatkan kinerja dan tujuan organisasi.

Berdasarkan hasil observasi sementara yang telah dilakukan di kantor Desa Sukaraja terlihat bahwa motivasi kerja perangkat masih rendah, hal ini dapat dilihat dari sebagian perangkat yang tidak melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan sering terjadinya keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan yang menjadi kewajiban sebagai seorang perangkat. Dan ada sebagian perangkat yang kurang menaati aturan jam kerja dalam hal ini dapat dilihat adanya perangkat yang datang tidak tepat waktu, pada saat jam kerja masih ada sebagian perangkat yang berada di halaman kantor dan hal tersebut tidak menunjukkan bahwa perangkat sedang melakukan suatu pekerjaan, dan menggunakan waktu istirahat melebihi jam kerja, perangkat cenderung menghabiskan waktu untuk bersantai dan tidak disiplin dalam bekerja. Hal seperti inilah yang menunjukkan bahwa tidak disiplin terhadap waktu kerja atau peraturan yang sudah ditetapkan. Sehingga sikap disiplin baik atau tidak baik juga dapat menentukan hasil kerja yang sesuai dengan sikap yang diperlihatkan oleh perangkat.

Kedua di atas merupakan bukti kurangnya pemberian motivasi sehingga dapat menimbulkan rendah motivasi kerja. Fakta hasil pengamatan awal yang menunjukkan adanya kendala atau hambatan dalam motivasi kerja perangkat yang perlu untuk dikaji secara ilmiah. Melalui hasil penelitian ini maka diharapkan diperoleh gambaran kenyataan sehingga dapat dilakukan perbaikan terhadap kualitas kerja perangkat dengan mengatasi kurangnya pemberian motivasi kerja kepada perangkat.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Motivasi Kerja Perangkat Desa Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi”.

Rumusan Masalah



Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana motivasi kerja perangkat Desa Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi”?.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui motivasi kerja perangkat Desa Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.”

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini nantinya adalah sebagai bahan masukan pemerintah Desa Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi dalam meningkatkan motivasi kerja perangkat.

2. Manfaat Teoritis

Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan tentang, konsep-konsep dan teori-teori ilmu serta pengetahuan terutama tentang motivasi kerja perangkat Desa Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

LANDASAN TEORI

Konsep Administrasi Negara

Menurut Dimok Administrasi negara merupakan bagian dari administrasi umum yang mempunyai lapangan lebih luas, yaitu ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana lembaga-lembaga mulai dari satu keluarga hingga Perserikatan Bangsa-Bangsa disusun, digerakkan, dan dikemudikan. Administrasi negara juga merupakan bagian ilmu politik yang mempelajari penentuan kebijaksanaan negara dalam suatu proses. Oleh sebab itu, sebagai suatu ilmu yang diperoleh dari kedua ilmu pengetahuan ini, administrasi negara menghendaki dua macam syarat jika hendak dipahami. Pertama, perlu mengetahui sesuatu mengenai administrasi umum. Kedua, harus diakui bahwa banyak masalah administrasi negara timbul dalam kerangka politik. (dalam Anggara, 2016:134)

Konsep Organisasi

Organisasi adalah sistem dimana manusia saling tergantung atau terkait satu sama lain dan membentuk jejaring yang saling memberikan kemanfaatan satu dengan yang lain. (Heryana, 2020 : 3).

Konsep Sumber Daya Manusia



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Sumber daya manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu, perilaku dan sifatnya ditentukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya. Sumber daya manusia merupakan aset dalam segala aspek pengelolaan terutama yang menyangkut eksistensi organisasi. (Benjamin, 2017 : 2).

Konsep Motivasi Kerja

Menurut Kotler motivasi kerja merupakan proses yang menyebabkan seseorang berperilaku dengan cara tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan yang sangat individu untuk bertahan hidup, keamanan, kehormatan, pencapaian, kekuasaan, pertumbuhan dan rasa harga diri (dalam zelviean, 2021 : 13).

Konsep Pegawai

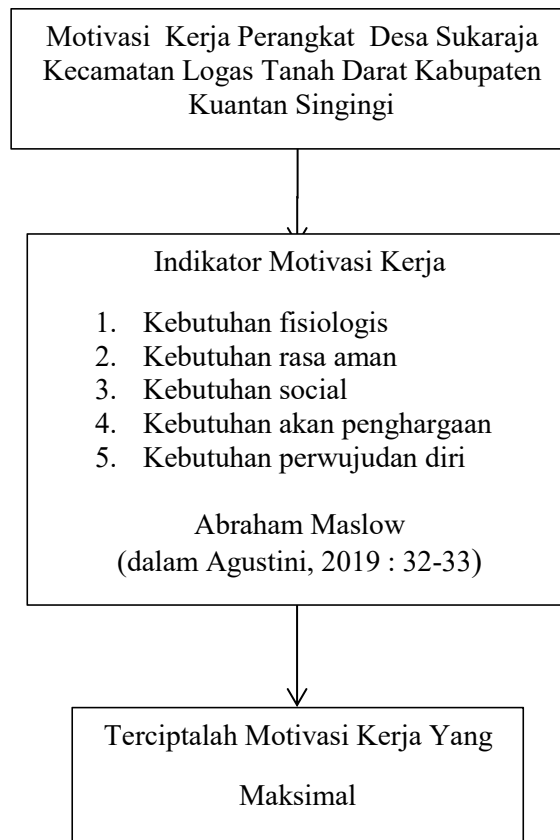
Definisi pegawai menurut (Mardiasmo, 2011) adalah orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja baik sebagai pegawai tetap atau pegawai tidak tetap/tenaga kerja lepas berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kerja baik secara tertulis maupun tidak tertulis, untuk melaksanakan suatu pekerjaan dalam jabatan atau kegiatan tertentu dengan memperoleh imbalan yang dibayarkan berdasarkan periode tertentu, penyelesaian pekerjaan atau ketentuan lain yang ditetapkan pemberi kerja, termasuk orang pribadi yang melakukan pekerjaan dalam jabatan negeri atau badan usaha milik negara atau badan milik daerah.

Konsep Pemerintah Desa

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dijelaskan bahwa Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah desa sebagai penyelenggara pemerintahan dilaksanakan kepala desa yang dibantu oleh perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Dalam kehidupan bernegara, pemerintahan sangat dibutuhkan untuk mengatur rakyat, mengayomi rakyat, serta memenuhi kebutuhan rakyat karena sifat hakikat negara memiliki sifat memaksa, monopoli, dan mencakup keduanya. Dengan adanya pemerintahan, semua wilayah dan batasbatasnya dapat dikontrol dan diawasi serta dapat diatur dengan mudah. Setiap wilayah memiliki pemerintahan dan perangkat pemerintahannya sendiri mulai dari desa, kelurahan, kecamatan, kabupaten, provinsi, dan pemerintah pusat.

Kerangka Pemikiran

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran Penelitian Tentang Motivasi Kerja Perangkat Desa Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Tipe Penelitian ini adalah Survey, dengan tingkat eksplamasi deskriptif dan analisis Data Kualitatif. Pengertian Survey pada umum nya di batasi pada penelitian yang data nya di kumpulkan dari sampel atau populasi untuk mewakili seluruh populasi. Deskriptif adalah membandingkan antara kenyataan yang sebenarnya dengan teori-teori yang ada



hubungannya dengan permasalahan guna menarik suatu kesimpulan dan di tabulasikan dalam bentuk tabel-tabel distribusi frekuensi.

Informan

Cara yang digunakan untuk menentukan informan maka penulis menggunakan metode purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2015 : 124).

Tabel III.1 Data Jumlah Informan Penelitian

NO	INFORMAN	JUMLAH
1.	Kepala Desa	1
2.	Sekretaris Desa	1
3.	Kaur Keuangan Dan Perencanaan	1
4.	Kaur Umum Dan Tata Usaha	1
5.	Kasi Pemerintahan	1
6.	Kasi Kesejahteraan Dan Pelayanan	1
Jumlah		6

Sumber : Data Olahan 2022

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan dengan ditetapkan lokasi dalam penelitian akan dapat lebih mudah untuk mengetahui dimana suatu penelitian dilakukan. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Desa Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. Peneliti memilih lokasi ini karena peneliti menemukan beberapa masalah diantaranya kurangnya semangat kerja perangkat desa Sukaraja dalam mengerjakan tugas dan kewajibannya.

Metode Pengumpula Data Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini harus dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail (I Made Laut Mertha Jaya, 2020 : 88). Wawancara dilakukan dengan cara berstruktur (berpedoman) yang didasarkan pada kenyataan atau daftar pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, sehinggadalam proses wawancara nantinya tidak akan melenceng dari tema yang akan diteliti.

Observasi

Menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (dalam Sugiyono, 2020 : 166).

Dokumentasi



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. (Sugiyono, 2020 : 314).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indikator Kebutuhan Sosial

Menurut Abraham Maslow (Agustini, 2019 : 32) mengemukakan bahwa kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan yang paling mendasar dari manusia. Kebutuhan ini merupakan aspek survival yang berkaitan dengan kelangsungan hidup manusia. Physiological needs atau kebutuhan fisik yang perlu dipenuhi, antara lain minuman, makanan, tempat tinggal, dan lain-lain. Kebutuhan tersebut diperlukan guna bertahan hidup. Setiap manusia perlu memenuhi physiological needs terlebih dahulu sebelum berusaha memenuhi kebutuhan lainnya. Manifestasi kebutuhan ini terlihat dalam tiga hal pokok, sandang, pangan dan papan. Bagi karyawan, kebutuhan akan gaji, uang lembur, perangsang, hadiah-hadiah dan fasilitas lainnya seperti rumah, kendaraan dll. Menjadi aktualisasi diri penghargaan sosial keamanan fisiologis motif dasar dari seseorang mau bekerja, menjadi efektif dan dapat memberikan produktivitas yang tinggi bagi organisasi.

sedangkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa indikator kebutuhan fisiologis di desa Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi sejauh ini kurang baik, karena masih ada beberapa kebutuhan yang belum perangkat dapatakan seperti halnya bonus, walaupun upah/gaji mereka sudah sesuai tetapi bonus itu tetap harus diberikan agar menjadi faktor untuk membangkitkan semangat kerja para perangkat namun untuk saat ini bonus tersebut tidak pernah mereka dapatkan itulah yang menjadi faktor menurunnya kinerja perangkat di desa Sukaraja.

Maka hasil analisis dapat di simpulkan bahwa indikator kebutuhan Fisiologis tidak terpenuhi karena berdasarkan teori dan kenyataan hasilnya tidak sesuai.

Indikator Kebutuhan Rasa Aman

Menurut Abraham Maslow tingkat kedua adalah security needs atau kebutuhan akan rasa aman. Rasa aman di sini mencakup aman dari ancaman fisik maupun secara emosional. Kebutuhan ini mengarah kepada rasa keamanan, ketentraman dan jaminan seseorang dalam kedudukannya, jabatan-nya, wewenangnya dan tanggung jawabnya sebagai karyawan. Dia dapat bekerja dengan antusias dan penuh produktivitas bila dirasakan adanya jaminan formal atas kedudukan dan wewenangnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa indikator kebutuhan rasa aman di desa Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi sejauh ini cukup baik, karena semua hal yang



mereka butuhkan akan kenyamanan dan keselamatan dalam bekerja sudah terpenuhi namun masih kurang maksimal.

Maka hasil analisis dapat di simpulkan bahwa indikator kebutuhan rasa aman cukup terpenuhi karena berdasarkan teori dan kenyataan hasilnya sesuai.

Indikator Kebutuhan Sosial

Menurut Abraham Maslow(Agustini, 2019 : 32) mengemukakan bahwa social needs atau kebutuhan sosial. Kebutuhan ini mencakup kasih sayang serta cinta dan kepemilikan. Setiap manusia perlu merasa dicintai dan bersosialisasi di masyarakat. Keberadaan pasangan hidup, teman-teman, dan para anggota di komunitas sangat berpengaruh terhadap kebahagiaan seseorang. Terpenuhinya social needs perlu diupayakan terlebih dahulu sebelum memenuhi kebutuhan pada tingkatan berikutnya. Kebutuhan akan kasih sayang dan bersahabat (kerjasama) dalam kelompok kerja atau antar kelompok. Kebutuhan akan diikutsertakan, meningkatkan relasi dengan pihak-pihak yang diperlukan dan tumbuhnya rasa kebersamaan termasuk adanya sense of belonging dalam organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa indikator kebutuhan sosial di desa Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi sejauh ini cukup baik, karena mereka terus menjalin hubungan dengan baik, baik itu hubungan dengan atasan, hubungan dengan antar perangkat dan hubungan dengan masyarakat setempat.

Maka hasil analisis dapat di simpulkan bahwa indikator kebutuhan sosial cukup terpenuhi karena berdasarkan teori dan kenyataan hasilnya sesuai.

Indikator Kebutuhan Akan Penghargaan

Menurut Abraham Maslow(Agustini, 2019 : 32) mengemukakan bahwa membutuhkan penghargaan atau esteem needs. Pemenuhan kebutuhan ini merupakan pemenuhan ego manusia untuk meraih prestise. Self esteem perlu dipenuhi untuk mencapai kepuasan pribadi. Contoh dari kebutuhan ini antara lain penghargaan reputasi, jabatan, pengakuan status, dan lain-lain. Termasuk adanya dominasi dalam hubungan dianggap sebagai bentuk esteem needs. Kebutuhan akan kedudukan dan promosi dibidang kepegawaian. Kebutuhan akan simbol-simbol dalam statusnya seseorang serta prestise yang ditampilkannya

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa indikator kebutuhan akan penghargaan di desa Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi sejauh ini tidak baik, karena semua kebutuhan penghargaan belum pernah di berikan kepada perangkat desa, pada dasarnya pemberian penghargaan ini sangat penting untuk membangkitkan semangat kerja perangkat desa.

Maka hasil analisis dapat di simpulkan bahwa indikator kebutuhan akan penghargaan tidak terpenuhi karena berdasarkan teori dan kenyataan hasilnya tidak sesuai.



Indikator Kebutuhan Perwujudan Diri

Kebutuhan dasar manusia yang memiliki tingkatan paling tinggi menurut Abraham Maslow adalah self actualization needs atau kebutuhan untuk aktualisasi diri. Kebebasan untuk mengaktualisasikan diri merupakan pemenuhan potensi diri. Contohnya, orang yang bercita-cita menjadi pemain sepak bola, maka ia akan berusaha latihan dan menguasai teknik permainan sepak bola agar menjadi pemain sepak bola yang handal. Kebebasan untuk mengaktualisasikan diri ini harus sejalan dengan besarnya tanggung jawab yang harus diemban terhadap keputusan yang diambil. Sehingga pemenuhan kebutuhan dasar ini tidak mengganggu kebutuhan dan hak-hak orang lain. Setiap orang ingin mengembangkan kapasitas kerjanya dengan baik. Hal ini merupakan kebutuhan untuk mewujudkan segala kemampuan (kebolehannya) dan seringkali nampak pada hal-hal yang sesuai untuk mencapai cita dan cita diri seseorang. Dalam motivasi kerja pada tingkat ini diperlukan kemampuan manajemen untuk dapat mensinkronisasikan antara cita diri dan cita organisasi untuk dapat melahirkan hasil produktivitas organisasi yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa indikator kebutuhan perwujudan diri di desa Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi sejauh ini kurang baik karena pendidikan atau pelatihan yang diberikan oleh pemerintah terbatas dan tidak semua perangkat bisa mengikutinya oleh sebab itu memerlukan pendidikan langsung dari seorang pemimpin karena pendidikan dari seorang pemimpin sangat diperlukan untuk menunjang dan membantu meningkatkan kualitas para perangkat desa secara maksimal.

Maka hasil analisis dapat di simpulkan bahwa indikator kebutuhan akan penghargaan tidak terpenuhi karena berdasarkan teori dan kenyataan hasilnya tidak sesuai.

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis diatas tentang motivasi kerja perangkat desa Sukaraja dan dilihat dari skala pengukurannya dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja perangkat desa Sukaraja tergolong dalam kategori kurang baik, yang mana tiga indikatornya kurang terpenuhi yaitu indikator kebutuhan fisiologis, indikator kebutuhan akan penghargaan dan indikator kebutuhan perwujudan diri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan mengenai Motivasi Kerja Perangkat Desa Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singing dapat diketahui kurang baik sehingga mengakibatkan belum terciptanya motivasi kerja yang maksimal.

Saran



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Berdasarkan dari uraian kesimpulan diatas maka penelitian menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi kepala desa Sukaraja Diharapkan kepada pimpinan untuk selalu memberikan motivasi kepada pegawai/perangkat desa dikantor desa Sukaraja sehingga tujuan organisasi yang hendak dicapai akan terwujud.
2. Bagi pegawai/perangkat desa sebaiknya untuk pegawai/perangkat desa pada kantor desa Sukaraja kecamatan logas tanah darat kabupaten kuantan singingi selalu tepat waktu atau menjaga kedisiplinan dalam bekerja.
3. Sebaiknya pegawai diberikan uang lembur, imbalan/hadiah yang memuaskan pegawai untuk bekerja.
4. Memberikan penghargaan atau gaji yang lebih bagi pegawai untuk mengerjakan tugas-tugasnya.
5. Diharapkan seluruh pegawai/perangkat desa dikantor desa Sukaraja benar-benar melaksanakan tugas dan fungsi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Agustini,Fauzia. 2019. *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia*. UISU Press : Medan.
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Erlangga . Jakarta.
- Benjamin, Bukit, 2017. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Zahir Publishing : Yogyakarta.
- Heryana, Ade, 2020. *Organisasi Dan Teori Organisasi*. Aheryana Institute. Cileduk Tangerang.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Rosda, Bandung.
- Musdalifah, 2020. *Motivasi Peningkatan Kinerja Pegawai Dikelurahan Campaga Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng*. Universitas Muhammadiyah Makasar
- Pasolong, Harbani. 2012. *Teori Administrasi Public*. Alfabeta. Yogyakarta.
- Purnama, Desilia, Dewi, Harjoyo, 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Unpam Press : Banten.
- Anggara, Sahya, 2016. *Ilmu Administrasi Negara*. Cv Pustaka Setia. Bandung.
- Sondang P. Siagian. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta : Bandung.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta : Bandung.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung

Zelviean,Lendy, Adhari, 2021. ”*Optimalisasi Kinerja Karyawan Menggunakan Pendekatan Know Ledge Management & Motivasi Kerja*. Cv. Qiara Media. Jawa Timur.

B. Artikel/Jurnal

Gunawan, Ahmad, Dkk, 2020.”*Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pada Kantor Desa Pasirsari KecamatanCikarang Selatan Kabupaten Bekasi*”. Dalam Jurnal IKRA-ITH Ekonomika.Vol.3. No 1. Maret 2020.

Mariana, Damanik, 2021”*Artikel Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Dan Remunerasi Terhadap Budaya Kerja Dan Peningkatan Kinerja Pegawai Lingkungan Direktorat Jenderal Pajak KPP Pratama Pematang Siantar*”. DalamJmpisJurnalManajemenPendidikan Dan Ilmu Social.Vol 2. Issue 1.Januari 2021 (2716-3768). Universitas Terbuka

Syarah, Amalia, Mahendra, Fakhri. 2016 “*Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Gramedia Asri Media Cabang Emerald Bintaro*. Dalam Jurnal Computech & Bisnis.Vol 10.No 2 Desember 2016 (119-127). Bintaro

C. Undang-Undang

Undang-UndangNomor 6 Tahun 2014 TentangDesa